



JURNAL EKONOMIA

- * **Analisis Pengaruh Pengembangan Produk Kerajinan Tangan Rotan Terhadap Volume Penjualan Pada Usaha Rumahan Ibu Rahmi Kota Pagar Alam**
Laili Dimyati, S.E., M.Si
- * **Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen pada Siswa Bimbingan Belajar Ganesha Operation Kota Pagar Alam**
Marko Ipiyanto, S.E., M.M
- * **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja Kantor Lurah Atung Bungsu Kecamatan Dempo Selatan**
Ruaman Yudianto, S.E., M.M
- * **Analisis Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Ekuitas Merek pada Konsumen Motor Honda Beat PT. Nusantara Surya Sakti Kota Pagar Alam**
Zulaiha, S.E., M.A
- * **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Pendopo Induk Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang**
Yadi Maryadi, S.E., M.Si
- * **Pengaruh Belanja Pemerintah, Dana Perimbangan dan Investasi Swasta terhadap Disparitas Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan**
Deki Fujiansyah, S.Pd., M.Si
- * **Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Resort Pagar Alam**
Yulia Misrania, S.E., M.Si

Diterbitkan Oleh :
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIE Lembah Dempo Pagaralam

“EKONOMIA”
JURNAL EKONOMIA
ISSN : 1858 – 2451
VOL. 8 No. 1 Februari 2018

PEMIMPIN UMUM

Elvera, S.E., M.Sc

PEMIMPIN REDAKSI

Laili Dimiyati, S.E. M.Si

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Mastriati Hini Hermala Dewi, S.H., S.E., M.H

KONSULTAN AHLI

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

Drs. M. Kosasih Zen, M.Si

DEWAN REDAKSI

Junaidi, S.I.P., M.Si

Sastra Mico, S.E., M.Si

Ruaman Yudianto, S.E., M.M

Yadi Maryadi, S.E., M.Si

PENYUNTING AHLI

Yesita Astarina, S.E., M.Si

Yusi Nurmala Sari, S.Kom., M.T.I

SEKRETARIS REDAKSI

Zulaiha, S.E, M.A

DISTRIBUTOR

Fadhilah Fitriyanti, S.Si

Martareza, S.E

DITERBITKAN OLEH :
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
LEMBAH DEMPO PAGARALAM
Jl. H. Sidik Adim No. 98 Airlaga Pagar Alam Utara
Telp. (0730) 624445 Fax (0730) 623259

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT PAGAR ALAM

Yulia Misrania, S.E., M.Si
Dosen STIE Lembah Dempo
E-mail: yulia_misrania@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggota kepolisian resort Pagar Alam, menggunakan data dari 250 orang populasi dan 50 orang sampel dari anggota kepolisian resort Pagar Alam, penelitian ini menggunakan metode regresi sederhana (*ordinary Least Square*). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Anggota Kepolisian Resort Kota Pagar Alam, hasil uji regresi sederhana variabel pengawasan memiliki nilai $-0,108$ maka kinerja akan menurun sebesar $0,862$, hasil uji T (uji parsial) variabel pengawasan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terlihat pada nilai t hitung $9,003$, t tabel $50-2=48$ sehingga diperoleh t tabel sebesar $2,010$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai $9,003 > 1,994$. Memiliki nilai signifikan (sig) sebesar $0,000$ pada tabel Coefficients dengan nilai α (derajat signifikansi) $0,05$ artinya $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut artinya H_0 ditolak dan H_a diterima kesimpulannya secara parsial pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Kata Kunci: *Pengawasan, Kinerja*

1. PENDAHULUAN

Pengawasan ini dilakukan oleh pimpinan sebagai suatu usaha untuk mengetahui apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Di Kepolisian Resort Pagar Alam pengawasan dilakukan oleh petugas pengawasan yang disebut siwas (Seksi Pengawasan). Seksi Pengawasan adalah pengawasan di lingkungan Kepolisian Resort yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan tugas pengawasan. Hal ini berarti pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan yang ingin dilakukan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Semakin baik kinerja yang disertai pengawasan dan menghasilkan

kinerja yang baik. Pengawasan yang baik dan efektif akan memberikan motivasi bagi anggota polisi agar lebih giat dalam bekerja dan kinerja yang baik pula. Kebanyakan kondisi dan keadaan dilapangan dalam hal ini Kepolisian Resort Pagar Alam masih kurang pengawasan secara efektif, sehingga kinerja anggota polisi menjadi kurang baik juga.

Pada penelitian ini Kondisi di lapangan pada Kepolisian Resort Pagar Alam terlihat kecenderungan yang menunjukkan adanya gejala-gejala penurunan kinerja para anggota polisi seperti kurangnya kedisiplinan dalam menyelesaikan kerja tepat waktu, kurangnya komunikasi antar anggota sehingga muncul kebosanan kerja, karena rutinitas yang berlanjut.

Hal ini disebabkan karena belum efektifnya pengawasan dari pimpinan dalam hal ini Seksi Pengawasan (Siwas) sehingga berakibat kurangnya disiplin kerja anggota Polri khususnya Kepolisian Resort Pagar Alam. Untuk itu dalam meningkatkan kinerja, pimpinan(dalam hal ini Siwas) harus melakukan pengawasan yang efektif sehingga kinerja anggota polri akan meningkat. Sehingga Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Resort Pagar Alam”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pengawasan

Siagian (2016) menyatakan “Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa sebagian kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Strong (dalam Brantas: 2009) menyebutkan *Controlling is the process of regulating the various factors in an enterprise according to the requirement of its plans* (pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana).

Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang mengusahakan agar pekerjaan yang dikerjakan dapat mencapai tujuan dan terlaksana sesuai dengan rencana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.1.2. Maksud Pengawasan

Adapun maksud dari pengawasan adalah untuk mencegah atau untuk memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ketidaksesuaian dan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi maksud pengawasan bukan mencari kesalahan terhadap orangnya, tetapi mencari kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan.

2.1.3. Tujuan Pengawasan

Tujuan dari pengawasan adalah agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan lain pengawasan adalah menemukan kelemahan dan kesalahan untuk kemudian dikoreksi dan mencegah pengulangannya. Tujuan utama dari pengawasan adalah agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan.

2.1.4. Teknik Pengawasan

Menurut Siagian (2016) terdapat dua teknik dalam pengawasan yaitu:

1. Pengawasan langsung

Yang dimaksud dengan pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung oleh para bawahannya.

2. Pengawasan tidak langsung

Yang dimaksud dengan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang di sampaikan oleh para bawahan kepada pimpinan.

2.1.5. Indikator Pengawasan

Menurut Handoko (2011:376) indikator-indikator dalam pengawasan yaitu:

1. Pengamatan
2. Inspeksi teratur dan langsung
3. Pelaporan lisan dan tertulis
4. Evaluasi pelaksanaan
5. Diskusi antara manajer dan bawahan

2.1.6. Tahap-tahap Dalam Proses Pengawasan

Siagian (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengawasan memainkan peranan yang sangat menentukan dalam usaha pencapaian tujuan. Secara filosofis dapat dikatakan bahwa pengawasan itu mutlak perlu karena manusia bersifat salah, paling sedikit bersifat khilaf. Manusia dalam organisasi perlu diamati, bukan dengan maksud untuk mencari kesalahannya dan kemudian menghukumnya, akan tetapi untuk mendidik dan membimbing.

2.1.7. Kinerja

Veithzal Rivai (2009:548) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai peran dalam perusahaan.

Sedangkan Kinerja menurut Wibowo (2014) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

2.1.8. Pengukuran Kinerja

Menurut Wibowo (2011:230) pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara :

1. Memastikan bahwa persyaratan yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi.
2. Mengusahakan standar kerja untuk menciptakan perbandingan.
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja.
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas.
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas.
6. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya.
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha.

2.1.9. Indikator Kinerja

Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2006:378) mengatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan. Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu, dalam menyelesaikan tugas para karyawan bukan hanya dituntut untuk cepat menyelesaikan pekerjaannya namun juga harus tepat atau sesuai dengan harapan atasan.
2. Kehadiran, dengan kehadiran menunjukkan semangat kerja yang dimiliki oleh karyawan.
3. Kemampuan bekerjasama baik dengan rekan satu bagian maupun bagian lain.

2.2. Hipotesis

Sehubungan dengan apa yang dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Diduga Pengawasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort Pagar Alam.

Ho: Diduga Pengawasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap

kinerja anggota Kepolisian Resort Pagar Alam.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kepolisian Resort Pagar Alam Jl. Bhayangkara 1 Komplek Perkantoran Gunung Gare yang merupakan tempat terkait dengan penelitian tentang Pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort Pagar Alam, penelitian ini dilakukan pada jam kerja anggota pengawasan Kepolisian Resort Pagar Alam.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Polri yang ada di Kepolisian Resort Pagar Alam yang berjumlah 225 personel. Sedangkan sampel penelitian sebesar 50 responden. Dimana responden tersebut adalah anggota Kepolisian Resort Pagar Alam.

3.3. Data Yang diperlukan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013 : 225). Data primer ini selanjutnya akan diajukan sebagai data input untuk penelitian hipotesis.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013 : 223). Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung melaiikan dari pihak lain, atau melalui historis yang telah disusun dalam arsip dan diduplikasikan atau tidak. Data Sukender yang digunakan dalam

penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal-jurnal, literatur-literatur, yang berkaitan dengan permasalahan dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui system *on-line (Internet)* atau majalah – majalah perekonomian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.
2. Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
3. Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah : Metode analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode analisis kualitatif
Metode analisis kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci,

pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono, 2013)

2. Metode penelitian kuantitatif
Metode analisis kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji potesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini metode analisis kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan rumus korelasi *product Moment* dengan rumusan sebagai berikut (Sugiono:2013):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}} \{N\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Total Skor Variabel Bebas

$\sum Y$ = Total Skor Variabel Terikat

r_{XY} = Koefisien Korelasi Variabel XV

Nilai Koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1, dengan kriteria:

- a. Jika $r > 0$, artinya terjadi hubungan linier positif, semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar pula nilai variabel Y.
- b. Jika $r < 0$, artinya terjadi hubungan linier negatif, semakin kecil nilai variabel X, maka semakin besar

nilai variabel Y, atau semakin besar nilai variabel X, maka semakin kecil nilai variabel Y.

- c. Jika $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y
- d. Jika nilai $r = 1$ atau nilai $r = -1$, artinya terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah keangka 0, maka garis makin tidak lurus.

3.6. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis data sebagai berikut:

3.6.1. Regresi linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort Pagar Alam digunakan alat analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan bila kita ingin mengetahui bagaimana variabel idependen/criteria dapat diprediksi melalui variable independen atau predictor, secara individual. Dampak dari pengguna ananalisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variable dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variable independen, atau untuk meningkatkan keadaan variable dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variable indeviden dan sebaliknya (Sugiono,2007).

Rumus umum regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y= Kinerja (variable dependen)

X= Pengawasan (variabel independen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.6.2. Analisis Koefisien

Analisis korelasi adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih dari pengamatan untuk menguji hipotesis asosiatif (Sugiyono, 2010:248). Analisis korelasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan teknik analisis korelasi sederhana.

3.6.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hasil seberapa jauh variabel dependen itu dijelaskan variabel independen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen. Sebaliknya jika R sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen adalah sempurna. Analisis ini juga menggunakan bantuan program SPSS for window.

3.6.4. Uji t

Uji t test menurut Priyatno (2010:68) adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 : $b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

- Bila t hitung $<$ t tabel maka H_0 gagal ditolak, H_a gagal diterima.
- Bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima

H_0 gagal diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabelin dependen terhadap variabel dependen, sedangkan penerimaan H_a mempunyai arti terdapat pengaruh yang signifikan dan variabel dependen terhadap variabel dependen.

3.6.5. Definisi Operasional

- a. Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa sebagian kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya". (Siagian :2016)
- b. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan apa hasil yang di capai dari pekerjaan tersebut (Wibowo:2014).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis *regresi linier* sederhana adalah proses mengestimasi atau menaksir sebuah fungsi hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Dalam suatu persamaan regresi besarnya nilai variabel dependen adalah tergantung pada nilai variabel lainnya. Analisis *regresi linier* sederhana yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel pengawasan terhadap kinerja yang akan dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 17.0*, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	12.150	2.910	4.175	.000
Pengawasan	.862	.096	9.003	.000

Sumber: Data penelitian diolah 2017

Dari tabel diatas diperoleh dari hasil uji regresi maka estimasi fungsi regresi linier berganda diperoleh adalah:

$$Y = 12,150 + 0,862$$

Nilai konstanta adalah **12,150** yang mengandung arti bahwa total skor kinerja sebesar **12,150**, jika skor **X₁ = 0**. Nilai koefisien X sebesar 0,862 artinya untuk setiap kenaikan 1 skor variabel pengawasan akan menurunkan kinerja sebesar 0,862 atau 86%.

4.1.2. Uji Parsial Dengan T-Test

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan *t-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh secara *parsial* antara variabel pengawasan terhadap variabel kinerja Anggota Kepolisian Resort Kota Pagra Alam.

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel – variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Drajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari drajat signifikansi maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel pengawasan secara parsial mempengaruhi variabel kinerja.

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.175	.000
	Pengawasan	9.003	.000

Sumber: Data penelitian diolah 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel pengawasan (Total X) memiliki nilai t hitung 9,003, dengan t tabel $50-2=48$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,010, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai $9,003 > 1,994$. Memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja.*

4.2. Pembahasan

Peranan pengawasan yaitu untuk mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan, sehingga dapat diketahui lebih awal berbagai bentuk penyimpangan dan kesalahan, untuk menjamin atau mengusahakan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya demi mencapai tujuan, untuk memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi, untuk mengetahui kedisiplinan kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya.

Hasil temuan mengenai Pengaruh Pengawasan Terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort Kota Pagar Alam dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji *regresi* variabel pengawasan memiliki

pengawasan (Total X) memiliki nilai t hitung 9,003, dengan t tabel $50-2=48$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,010, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai $9,003 > 1,994$. Memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujiannya yaitu $p\text{-value} > \alpha$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima kesimpulannya pengawasan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja. Nilai negatif menjelaskan ada pengaruh adanya pengaruh yang tidak searah yaitu apabila pengawasan kurang, maka kinerja pegawai anggota Kepolisian Resort Kota Pagar Alam akan menurun.

Dari pengujian *regresi* dan hipotesis menunjukkan pengawasan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort Kota Pagar Alam. Hasil ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak mempengaruhi positif kinerja, ini terjadi karena ketidak disiplin anggota yang menganggap tindakan mereka tidak diawasi oleh pimpinan sehingga berpengaruh kurang efektif terhadap hasil kerja mereka, terjadi penyimpangan atau kesalahan, tujuan yang tidak tercapai seperti perencanaan awal, dan sebagainya.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan melihat analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Anggota Kepolisian Resort Kota Pagar Alam, dapat dijelaskan dengan data sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji *regresi* sederhana variabel pengawasan memiliki nilai -0,108 maka kinerja akan menurun sebesar 0,862
- 2) Dari hasil uji T (uji *parsial*) variabel pengawasan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terlihat pada nilai t hitung 9,003, dengan t tabel $50-2=48$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,010, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai $9,003 > 1,994$. Memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0,05 artinya $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut artinya H_0 ditolak dan H_a diterima kesimpulannya secara *parsial* pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Kepolisian Resort Kota Pagar Alam diharapkan mampu melakukan pengawasan pada saat anggotanya melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja anggota sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya hendaknya memperluas penelitiannya meneliti variabel lain selain pengawasan yang mempengaruhi kinerja sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardansyah, 2014. *Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Statistik Kabupaten Lampung Tengah*. Universitas: Bandar Lampung.
- Agung, Dwi. 2013. *Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar*. Universitas: Nahdatul Ulama Jepara.
- Dwi Rahayu, Eti. 2006. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai BKD Kota Semarang*. Universitas: Negeri Semarang.
- Permana, Lio. 2015. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil*. Universitas: Jenderal Soedirman.
- Peraturan Kapolri Nomor 1 tahun 2015 tentang penjabaran tugas seksi Pengawasan di Lingkungan Kepolisian Resort.
- Peraturan pemerintah Nomor. 2 tahun 2003 tentang peraturan disiplin anggota Polri.
- Siagian, Sondang. 2016. *Filsafat Administrasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono.2013. *Metode Penelitian Manajemen*. (pendekatan kualitatif, Kuantitatif, kombinasi, penelitian tindakan dan evaluasi) Bandung : Alfa Beta.
- Veithzal, Rivai. 2013. *Menejemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali pers.